

**LAPORAN AKHIR**  
**MAHASISWA**  
**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023**



Disusun Oleh:

Khatimun Nisa' Urasida  
NIM. 201000488203008

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
2023

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

### MAHASISWA

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

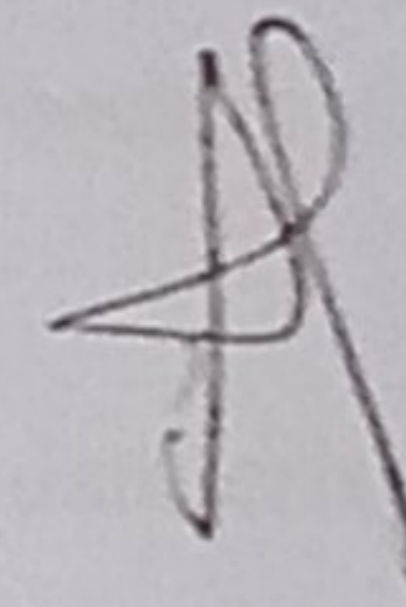
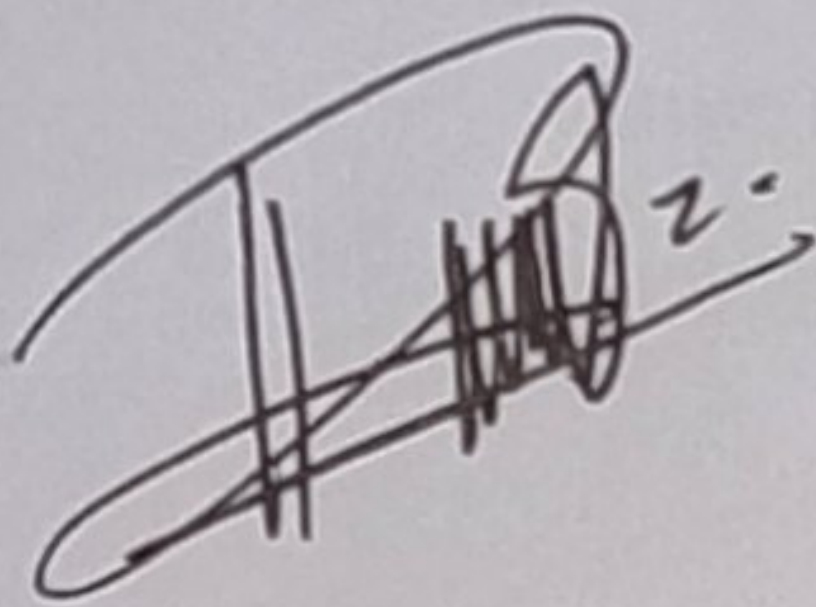
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

#### Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Khatimun Nisa' Urasida
2. NIM : 201000488203008
3. NPSN Sekolah : 10303742
4. Sekolah Penugasan : SDN 12 Tanah Garam
5. Nama DPL : Ibnu Andli Marta S.Pd, M.Pd.
6. Nama Koordinator PT: Dr. Tri Astuti, S.Pt., M.P

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan



**Romi Afrianto S.Pd**

**Ibnu Andli Marta S.Pd, M.Pd**

NIP.19810417 201101 1 005

NIDN. 19890522 201903 1 012

Mengetahui/Menyetujui\*

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



**Hana Adhia, S.Si., M.Pd**

NIDN. 1002108404

## ISI LAPORAN

### A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada awal penugasan di sekolah penempatan yang dilakukan dengan metode wawancara dan pengamatan langsung mendapatkan hasil berupa kebutuhan sekolah yang mana mendapat sorotan di program literasi dan numerasi, kurang lebih 20 orang siswa terdiri dari siswa kelas 3,4,dan 5 yang masih buta huruf, kurang lancar memahami bacaan dan mengeja dalam membaca. Kurangnya siswa tertarik pada hitungan juga membuat kami lebih semangat dalam mengajarkan numerasi kepada mereka. Kami juga mengamati bagaimana cara para guru melakukan pembelajaran di dalam kelas. Kemampuan anak memang sangat berbeda beda, ada yang bijak dalam bicara,ada yang pandai menulis dan ada yang hebat dalam olahraga. Disini kami melihat apa saja potensi yang ada dalam setiap masing masing siswa. Selain itu, kami juga melakukan pengamatan terhadap ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di sekolah seperti pramuka, tahfidz, dan tari. Setelah itu, kami mengamati keadaan perpustakaan sekolah yang sangat menunjang literasi dan numerasi siswa dikarenakan perpustakaan sekolah menyediakan buku bacaan yang lengkap, serta kondisi perpustakaan yang nyaman.

Kami juga mendapati mading sekolah yang kosong dan terisi oleh karya karya siswa dan pengumuman seputar sekolah. Dalam observasi kami juga melihat pada siswa yang kurang mampu dalam perekonomian, sepertiga dari jumlah siswa disini memiliki orang tua yang bekerja sebagai buruh tani, dengan penghasilan orang tua di bawah rata rata banyak siswa yang harus berjualan kesekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka seperti uang jajan sehari hari. Berbagai hal yang kami temui di lapangan, dari kebutuhan siswa mulai dari cara belajar, cara bersikap hingga cara menggunakan teknologi untuk saat ini. Begitu juga halnya dengan guru, kami menjumpai guru guru hebat dan mau terus belajar untuk pendidikan Indonesia dengan mengasah kemampuan dengan teknologi agar siswa lebih tertarik dalam belajar.

### B. Perancangan Program

Hasil rancangan program yang telah kami susun dan di setujui guru di sekolah beberapa Rencana Program yang kami laksanakan:

1. Melanjutkan program meningkatkan membaca siswa (pada hari senin dan kamis pukul 12.00-13.00 WIB). Siswa kelas 3,4, dan 5 yang lebih kurang 20 orang yang belum lancar membaca dan belum memahami bacaan.
2. Mengajar di kelas (4 x 1 minggu), pembelajaran yang kami lakukan tidak terlepas dari pembelajaran literasi dan numerasi. Di dalam kelas maupun di luar kelas, baik dengan pembelajaran secara umum maupun pembelajaran bahasa Inggris.
3. Market Day (1 x 2 minggu pada hari kamis minggu pertama dan ketiga), untuk pelaksanaan market day kami menjalankan pada hari kamis dengan tema "Traditional Food" dan sangat antusias sekali semua warga sekolah maupun orang tua dan warga sekitar.
4. Pembuatan mading (1 x 2 minggu pada hari senin minggu kedua dan keempat). Penghidupan mading sekolah kembali kami laksanakan dengan para siswa mulai dari kelas 4 dan kelas 5..
5. Melakukan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu tahfizh, tari, nasyid, dan marcing band. Kegiatan ini juga dibimbing oleh para guru dalam setiap agenda.
6. Mengajar di kelas dengan pembelajaran khusus bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Menggunakan metode on day one vocabulary kepada anak. Mengajarkan bahasa yang baik dan benar.
7. Pelaksanaan pre-test dan post-test AKM kelas 5 yang dilakukan dengan menggunakan gawai yang dimiliki mahasiswa dan juga oleh siswa, dikarenakan tidak tersedianya computer sekolah yang memadai pelaksanaan AKM secara online.
8. Adaptasi teknologi dilakukan kepada siswa, dimana mereka di ajari cara menggunakan laptop seperti menghidupkan laptop dan cara mematikan nya, juga dalam mengaplikasikan word dalam mengetik sesuatu. .
9. Pelaksanaan FKKS yang di hadiri oleh mahasiswa, kepala sekolah, guru pamong dan juga DPL. Kegiatan FKKS dilaksanakan pada minggu ke enam penugasan, pada hari kamis. Saya mempresentasikan kepada guru,DPL dan Kepala Sekolah terkait program yang sudah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan. Kami juga mendapat saran dan masukan dari guru guru juga suport besar. Pelaksanaan FKKS ini berjalan lancar.
10. Pembelajaran numerasi dalam bentuk membuat media dalam bangun ruang seperti segitiga, persegi, persegi panjang dan lainnya. Juga dalam mengajarkan cara menghitung cepat dalam matematika.

### C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. Kepala sekolah, bentuk kolaborasi yang dilakukan adalah setiap program yang akan dilakukan oleh mahasiswa, mahasiswa meminta saran, pendapat dan persetujuan kepada kepala sekolah terkait dengan program yang akan dilakukan.
2. Guru pamong, bentuk kolaborasi yang dilakukan mahasiswa dan guru pamong mendiskusikan terlebih dahulu terkait program yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
3. Wali kelas, bentuk kolaborasi yang dilakukan mahasiswa meminta waktu kepada wali kelas untuk dapat mengajar di dalam kelas. Selain itu mahasiswa juga meminta bantuan kepada wali kelas untuk mengajarkan cara pembuatan rpp pembelajaran dan metode pembelajaran di dalam kelas.
4. Guru mata pelajaran, bentuk kolaborasi nya seperti mendukung anak anak dalam perlombaan seperti lomba tahfidz dengan guru PAI, Olahraga senam,jalan pagi dengan guru pjok. Serta kolaborasi di bidang akademik dan non akademik.
5. Orang tua siswa, bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan orang tua siswa yaitu mahasiswa mengikut sertakan para orang tua dalam pelaksanaan program market day.
6. Guru TU dan semua Staff sekolah dalam administrasi yang di perlukan.

### D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pada pelaksanaan AKM kelas yang dilakukan dikelas Lima dengan jumlah siswa yang mengikuti yaitu 25 orang dari 38 siswa. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca. Pelaksanaan AKM dimulai dari pre-test terlebih dahulu dan di akhiri dengan post-test AKM. Kesimpulan dari hasil AKM kelas yaitu sebagian dari siswa masih memiliki critical thinking yang rendah, sehingga dalam menjawab soal-soal AKM yang diberikan mereka tidak bisa menganalisa pertanyaan soal dengan baik. Beda hal nya dengan assesmen murid dalam cita cita, semua murid terlibat didalamnya. Kesimpulan dari hasil asesmen murid yaitu semua siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan mereka kejenjang yang lebih tinggi. Mereka juga memiliki cita-cita yang tinggi. Diantara cita-cita mereka yaitu menjadi polisi, tentara, dokter, dosen, hakim, pilot, guru, dan juga pelukis.

#### E. Implementasi Program

Program yang sudah terlaksana selama penugasan yaitu mengajar di kelas dengan menerapkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali bacaan dari buku bacaan yang mereka baca sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung materi yang diberikan terkait literasi, numerasi, pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta melakukan permainan yang dapat mengatasi kejenuhan siswa seperti tebak kata dan cerdas cermat. Program selanjutnya yaitu mengadakan kelas membaca bagi siswa kelas 3, 4, dan 5 yang kurang lebih 20 orang yang belum pandai membaca dan memahami bacaan. Kemudian gerakan literasi dan numerasi di luar kelas yaitu mengadakan kegiatan market day yang dilakukan oleh siswa yang diperjual belikan kepada siswa serta pihak sekolah. Selain itu kami juga mengisi mading sekolah dengan berbagai karya siswa.

Dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan dan pojok baca dilakukan melalui pembuatan beberapa pohon literasi di kelas, serta untuk pengelolaan perpustakaan kami memanfaatkan buku yang sudah tersedia di perpustakaan sekolah untuk kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi siswa serta kegiatan kelas membaca. Terakhir dalam program adaptasi teknologi kami mengenalkan dan menampilkan kepada para guru perihal penggunaan canva yang dapat digunakan untuk pembuatan video pembelajaran serta power point yang menarik perhatian siswa.

#### F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Selama pelaksanaan kegiatan di sekolah penugasan kami mendapatkan beberapa hal baik berupa meningkatnya kemampuan membaca siswa dan para siswa sudah dapat memahami dan mengulang kembali bacaannya. Pada siswa sudah memahami beberapa pembelajaran hitungan matematika seperti rumus menghitung suatu bangun datar dan bangun ruang. Selanjutnya kami juga mengetahui cara menghadapi siswa saat di kelas. Selain itu, beberapa ekstrakurikuler kembali dijalankan dan mading sekolah kembali terisi dengan karya-karya siswa.

Beberapa tantangan yang dihadapi seperti sulitnya akses menuju sekolah dikarenakan jalan yang berkelok-kelok saat menuju sekolah yang disebabkan sekolah berlokasi di perbukitan. Tantangan lain yang kami hadapi yaitu kesulitan dalam menghadapi para siswa yang ribut di dalam kelas disebabkan jumlah siswa yang cukup banyak di dalam kelas. Untuk itu kami mengatasi dengan memberikan beberapa permainan agar dapat membangkitkan semangat siswa.

## G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam penugasan program kampus mengajar, dosen pembimbing lapangan berkoordinasi dengan mahasiswa secara langsung hanya pada awal pelepasan mahasiswa ke sekolah penempatan. Berawal dari pelepasan mahasiswa ke dinas pendidikan kota Solok dan juga selanjutnya ke sekolah penempatan. Setelah itu di minggu selanjutnya dosen pembimbing lapangan melakukan koordinasi dengan mahasiswa kampus mengajar melalui Zoom meeting, sharing session dan melalui WhatsApp Group. DPL sangat berperan penting dalam kegiatan kampus mengajar, dengan bimbingannya yang teratur dan disiplin membuat kami semakin semangat dalam melaksanakan kegiatan demi kegiatan.

Melalui Zoom meeting sering session dan WhatsApp Group, dosen pembimbing lapangan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa di sekolah penempatan dan melakukan evaluasi untuk kegiatan pada minggu berikutnya. Kami selalu berdiskusi dengan DPL dan sangat terbuka akan saran dan kritikan yang membangun dalam proses kegiatan.

Untuk kegiatan FKKS, dilakukan oleh mahasiswa secara langsung di sekolah penempatan disaksikan oleh majelis guru, pamong dan kepala sekolah, sedangkan dosen pembimbing lapangan menyaksikan melalui zoom meeting dikarenakan ada kendala untuk tidak bisa hadir secara langsung pada hari FKKS itu. Acara FKKS juga berjalan lancar dan baik. setiap laporan yang kami lengkapai selalu diberikan saran dan perbaikan oleh DPL.

Dalam acara penarikan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5, sungguh tidak terasa kami sudah melewati 16 minggu lamanya. Dibimbing dengan penuh semangat sehingga bisa mewujudkan setiap program unggulan. Saat penarikan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 kami melakukan zoom dengan DPL dan di damping oleh kepala sekolah, pamong dan staff yang ada di sekolah. Pada hari jumat tanggal 9 Juni 2023 kami resmi di jempit oleh DPL dari tempat penugasan.

## B. Kesimpulan dan Saran

Setelah mengikuti kegiatan kampus mengajar 5, banyak sekali hal yang kami rasakan terutama ilmu baru. Mulai dari awal kegiatan hingga penarikan kampus mengajar angkatan 5, semua dimulai dengan proses dan tidak mudah. Bersemangat dalam

memajukan pendidikan di Indonesia dan memajukan generasi berikutnya dengan berbagai ilmu agama, umum dan ilmu non akademik. Hal yang didapat dari kampus tentu tak semuanya bisa terpakai di sekolah, namun hal yang terjadi di lapangan bisa menjadi evaluasi tuk mendatang. Berproses untuk menjadi lebih baik. Guru juga mengajakan banyak hal, bagaimana caranya mengatur siswa agar rapi didalam kelas, membiasakan mereka dengan literasi 15 menit sebelum pelajaran pertama dilaksanakan dan lain sebagainya.

Kami sangat berterimakasih kepada mitra mitra yang telah membantu kami, memberi kritik serta saran membimbing kami dalam melakukan kegiatan kampus mengajar 5. Sehingga hal ini nanti bisa menjadi acuan kami di masa mendatang. Semoga kedepannya sekolah penempatan kami menjadi lebih baik dan mengaplikasikan ilmu nya, begitu juga bagi kami dalam hal mendidik.

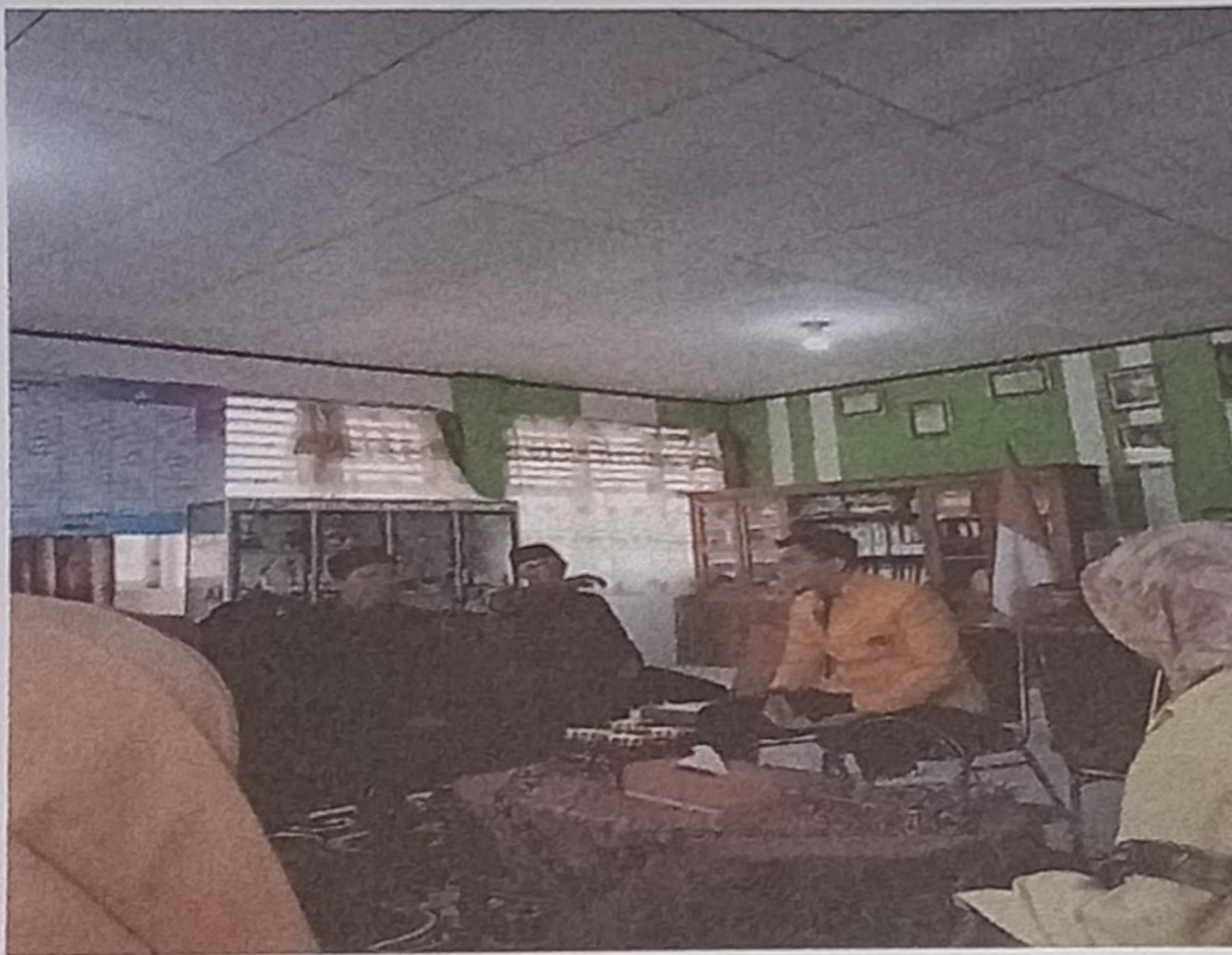
**Lampiran**



1. Dokumentasi implementasi program kerja
2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



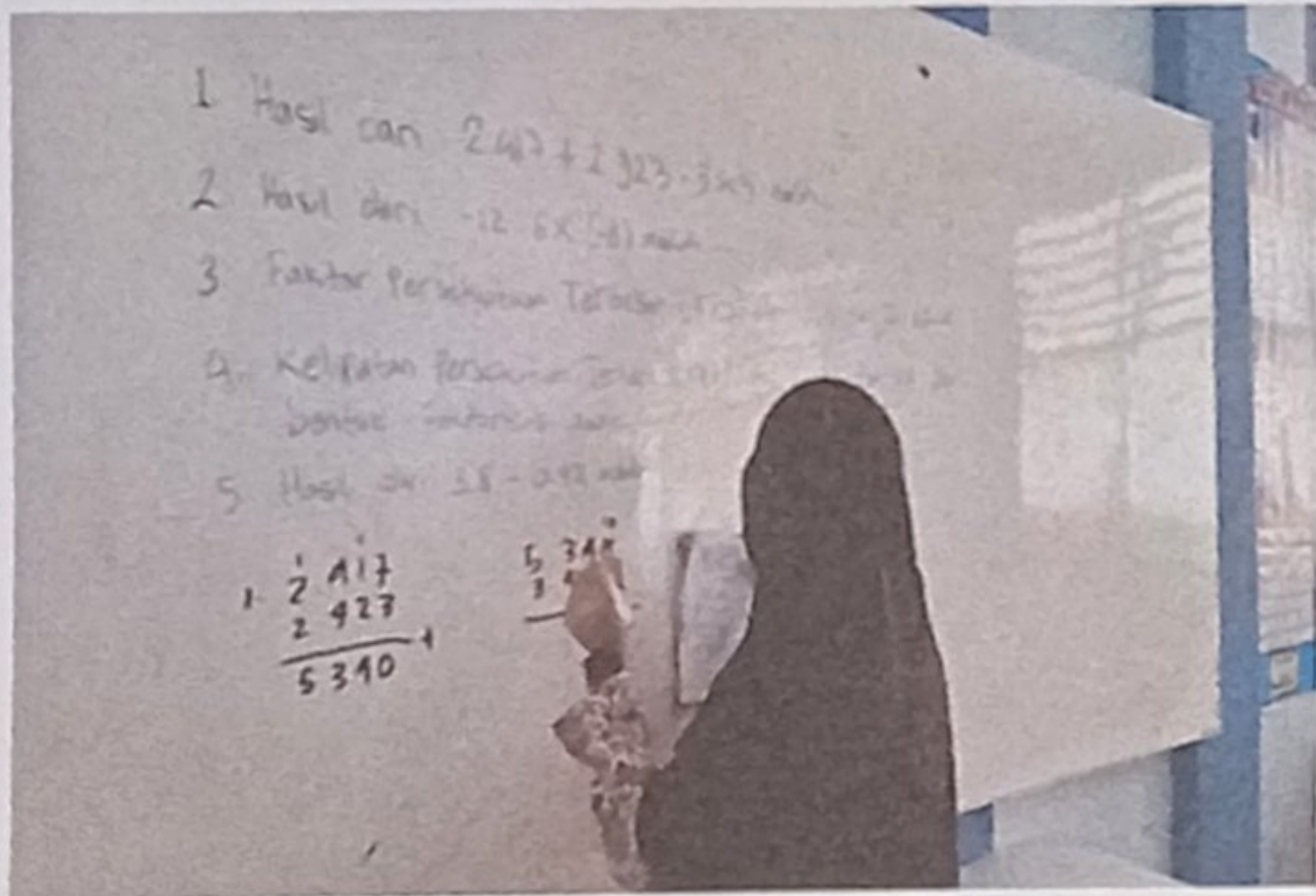
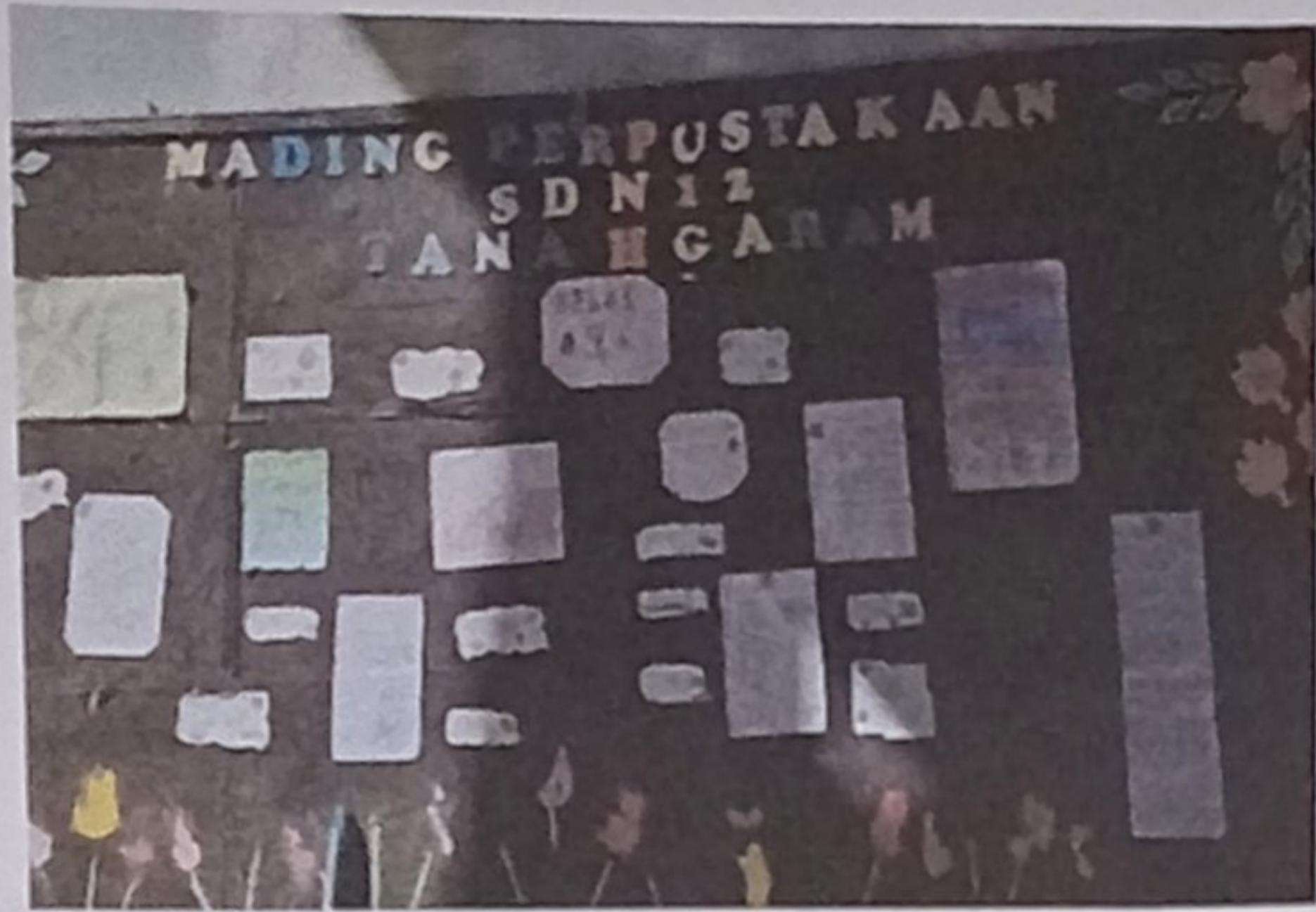
\* Pelepasan bersama dinas pendidikan kota Solok yang di dampingi oleh DPL



• Pelepasan mahasiswa oleh DPL ke pihak sekolah penugasan.

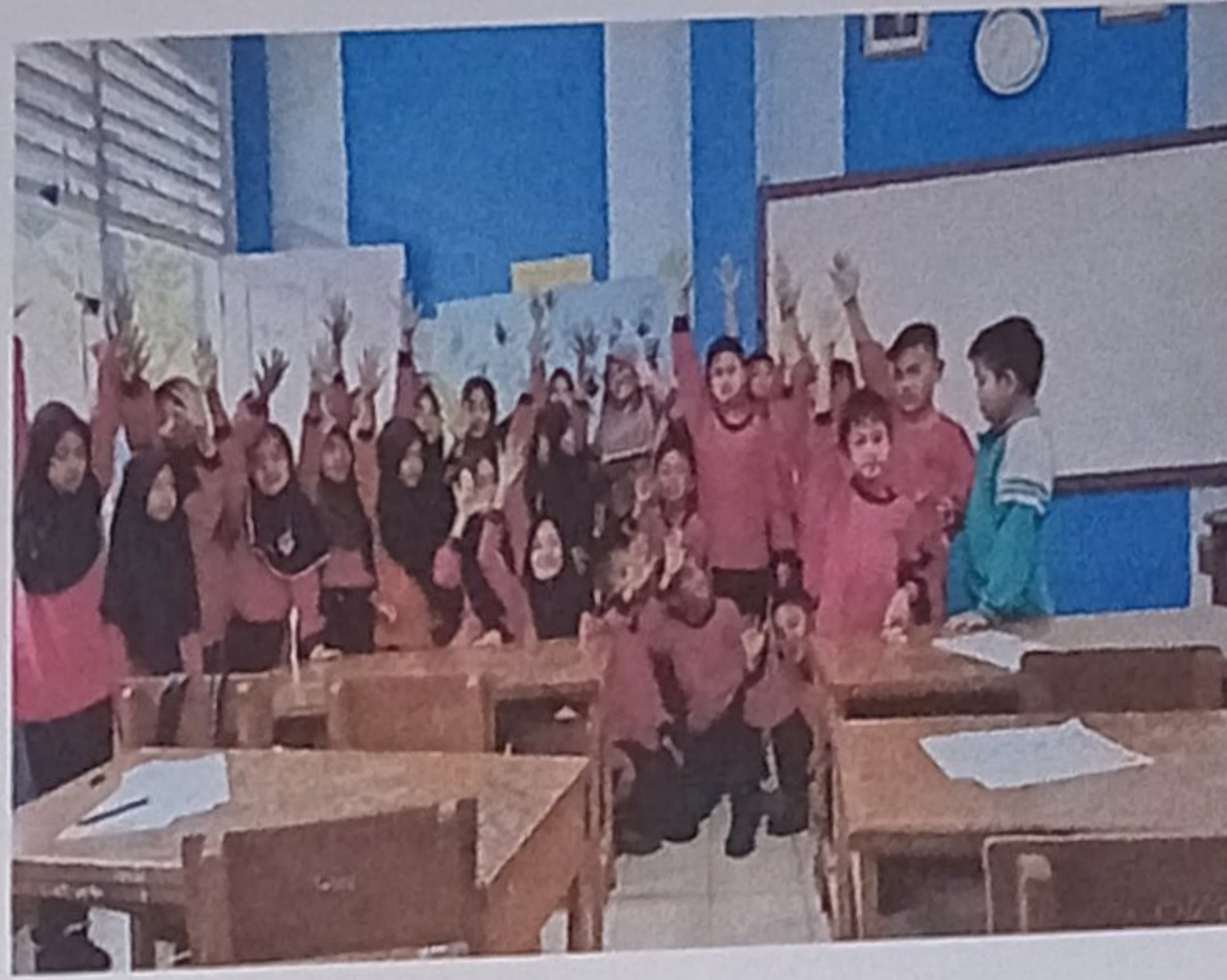


\* foto berrsama majlis guru



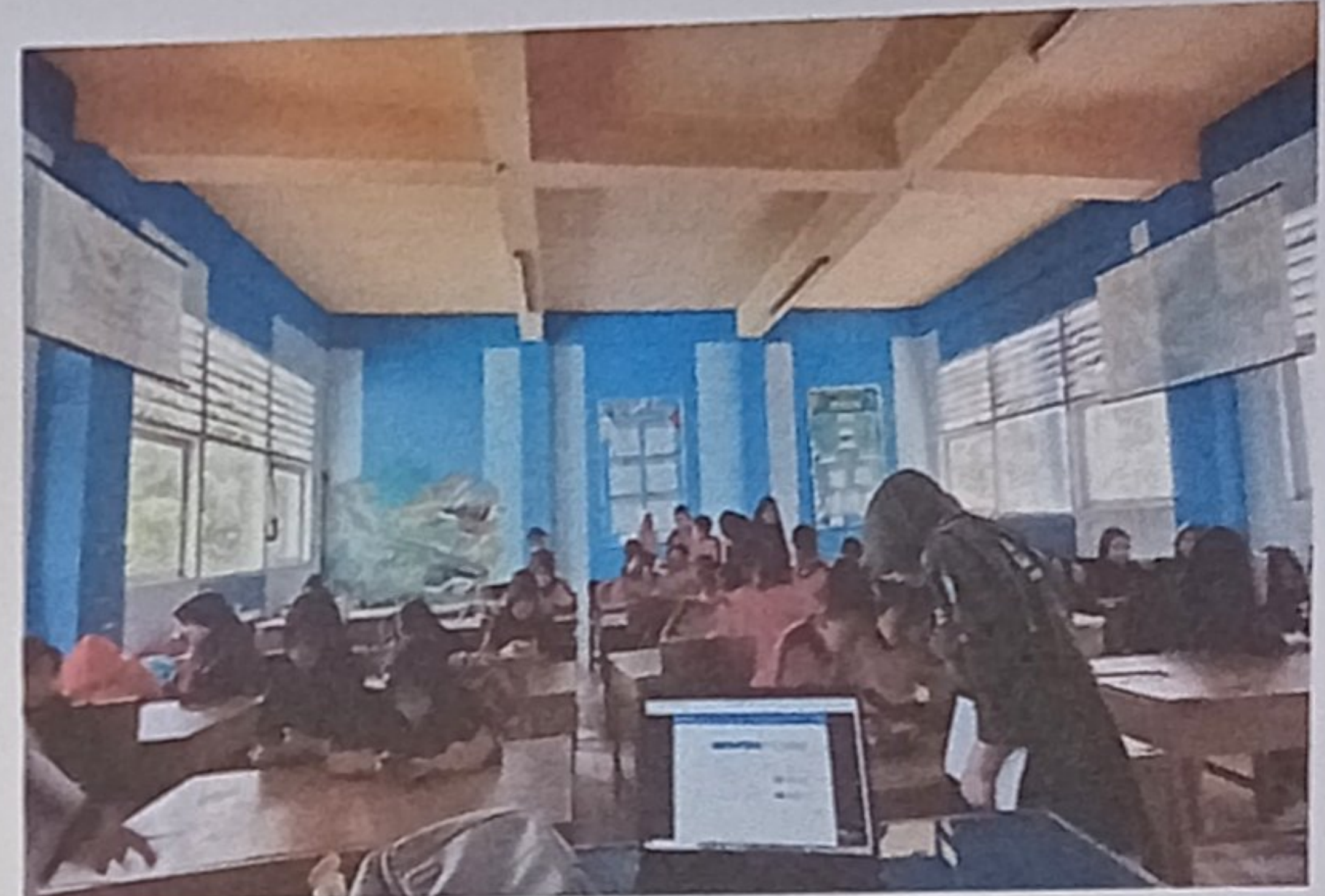
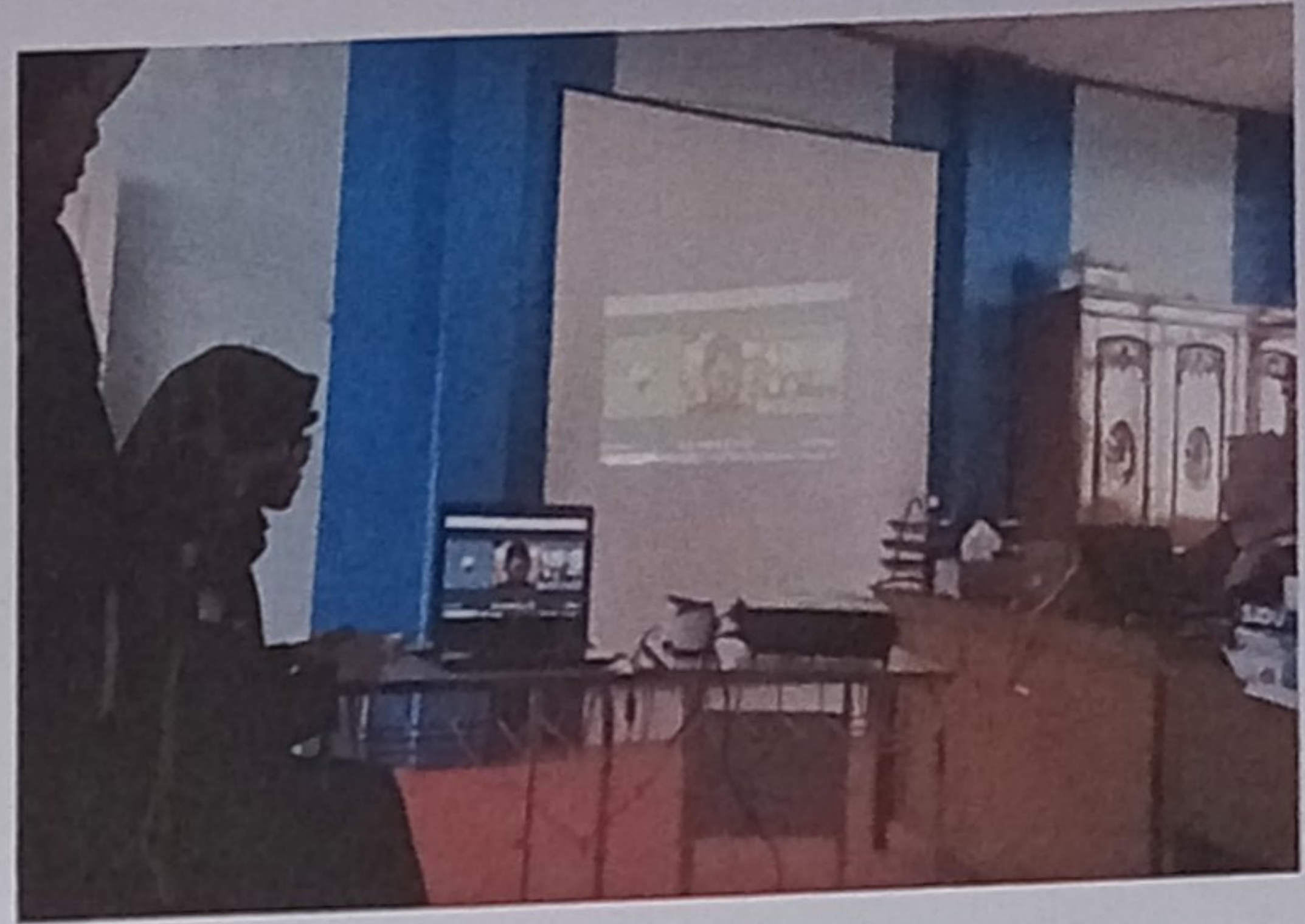
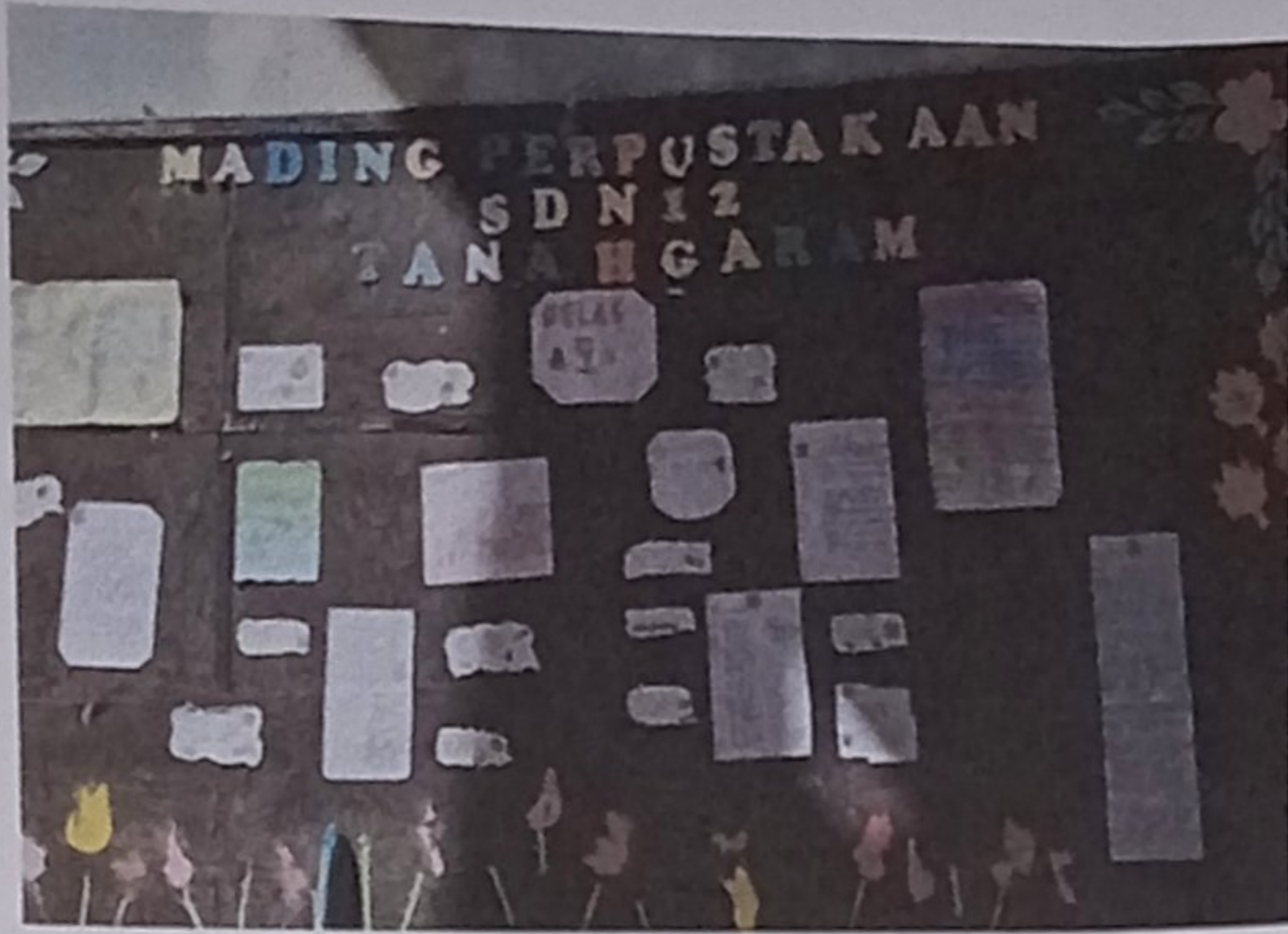
\* numrasi cara hitung cepat





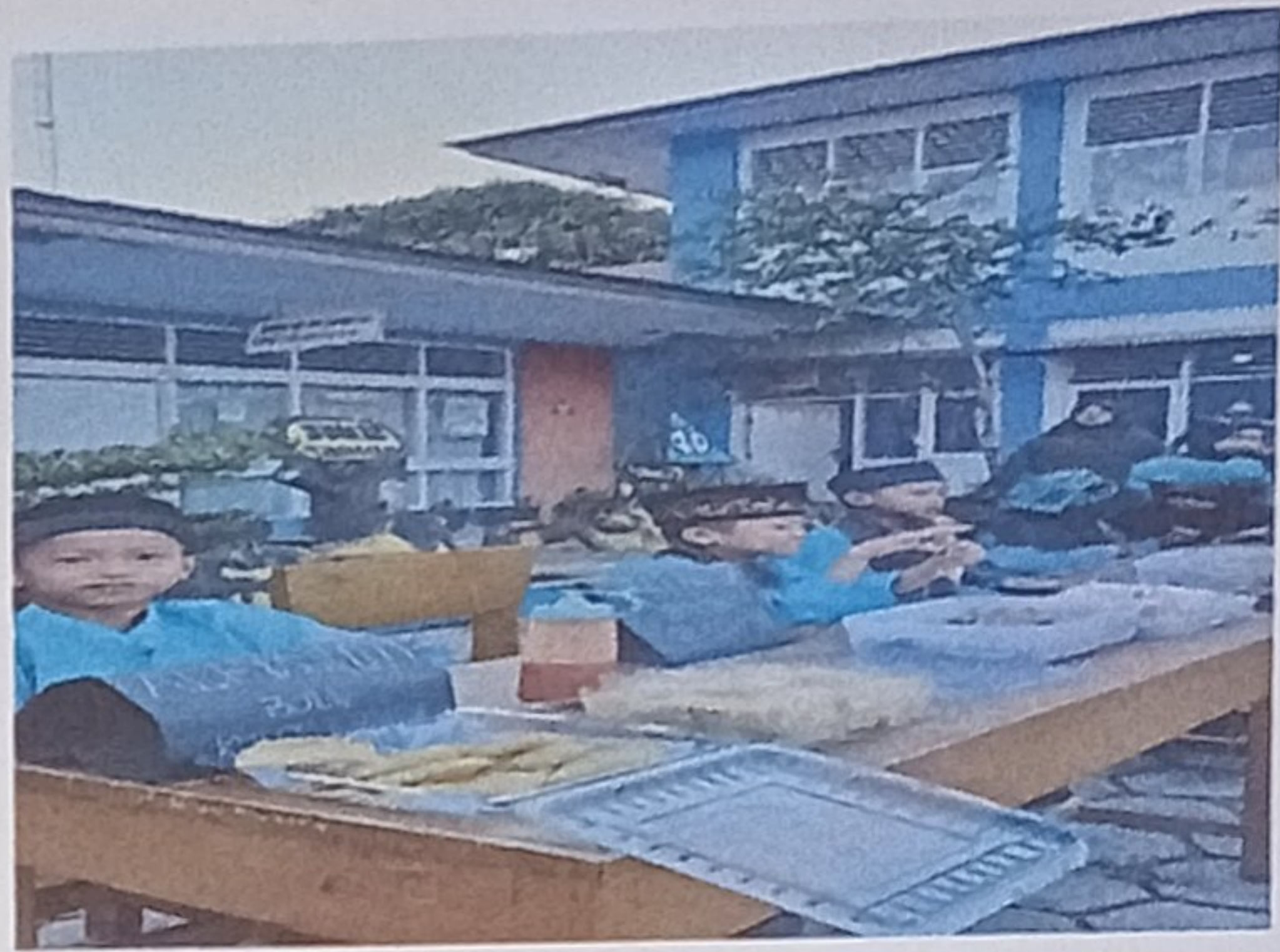
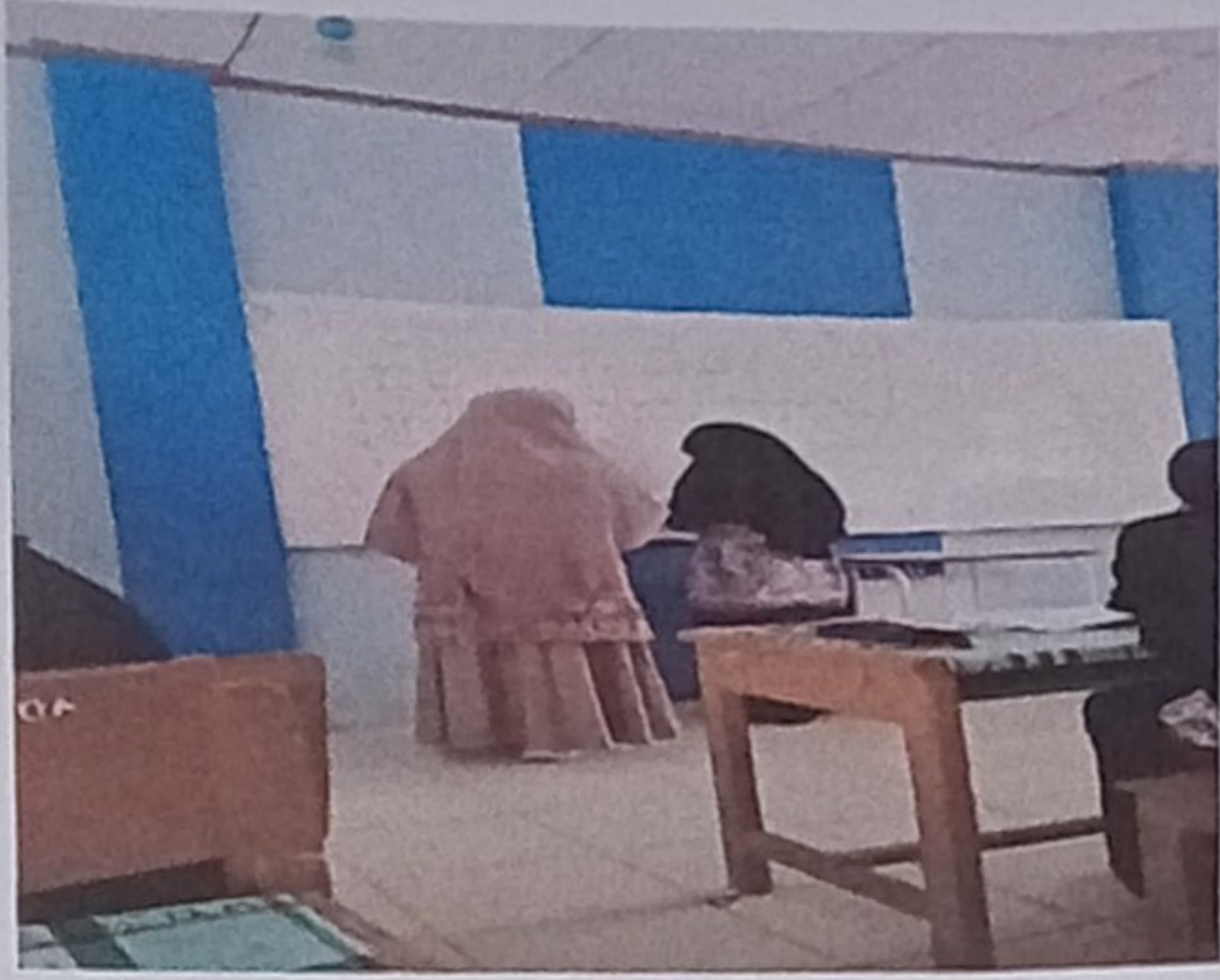
- Proses belajar, Market Day, Menjalankan FKKS, Membuat pohon literasi dan juga rapat bersama guru



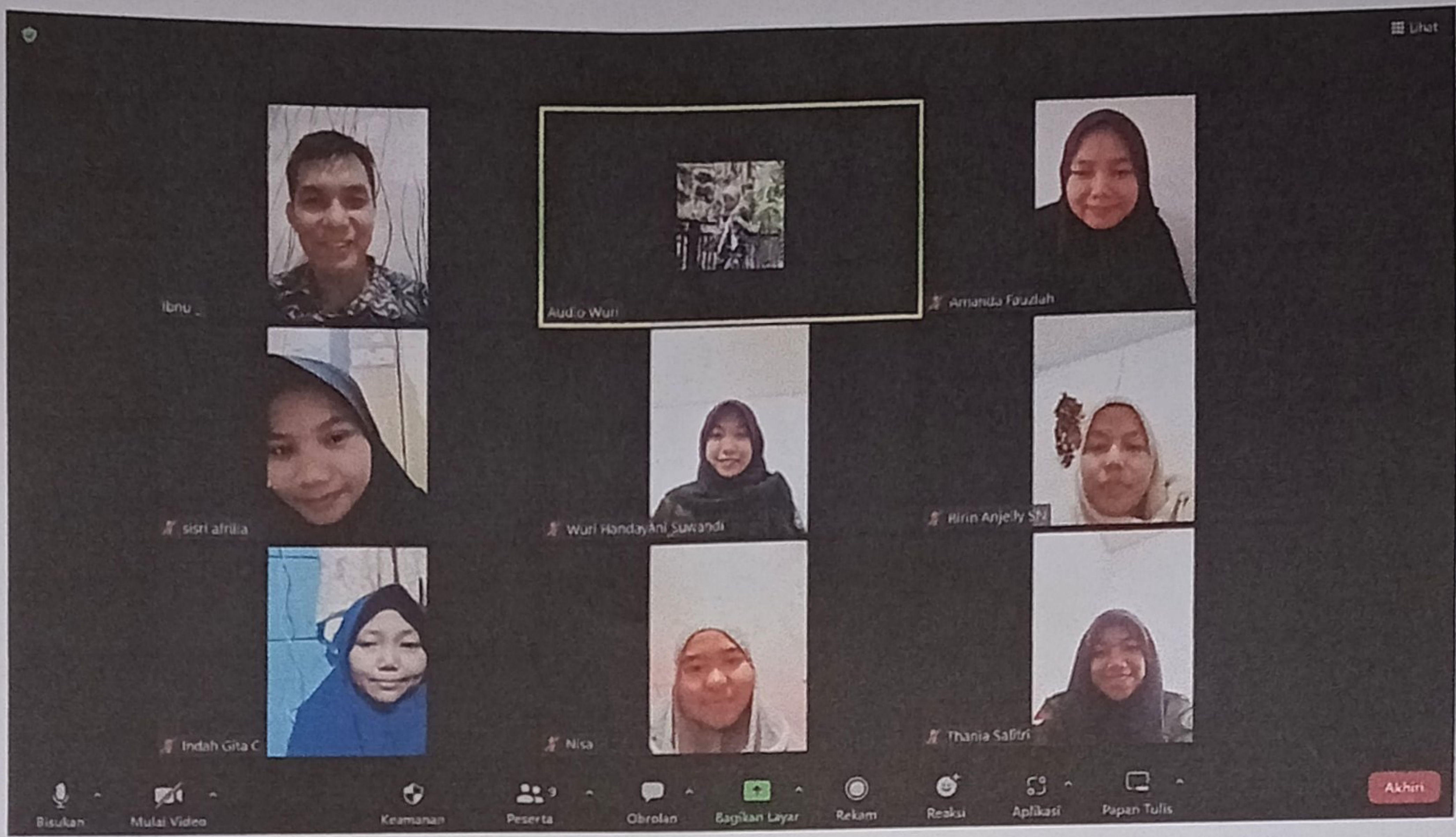


- Pelaksanaan madding, Pre test AKM dan Post AKM, Pesantrent Ramdhan

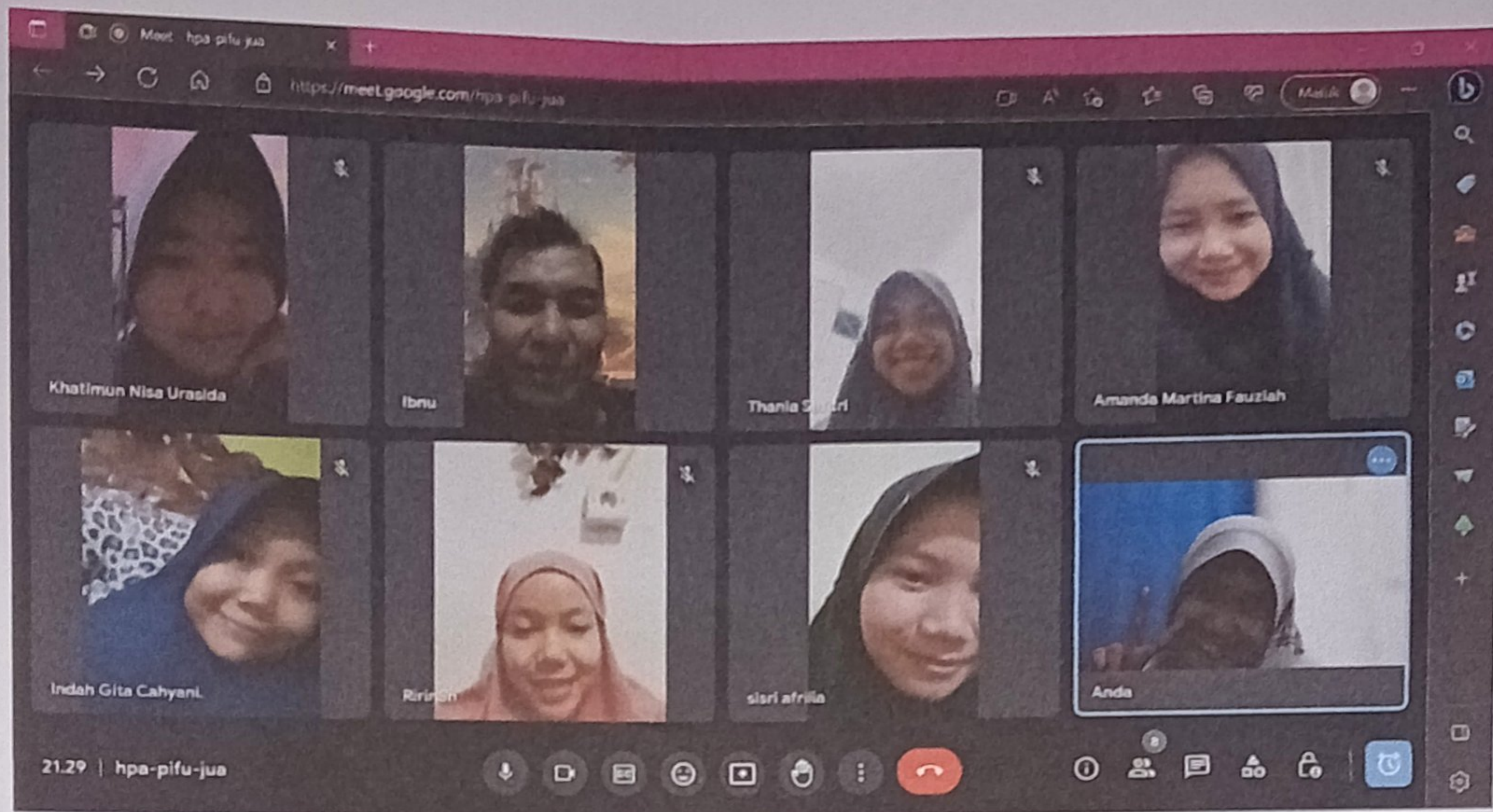




Sharing Session 1 ( 5 Maret 2023)



SHARING SESION 2 (28 Maret 2023)



Sharing Session 3 ( 4 Mei 2023)



Sharing Sesion 4 ( 5 Juni 2023)